

**ISM AL- MA'RIFAH (NOMINA DEFINIT) BERKASUS GENETIF DALAM KITAB KHULASHOH NURUL YAQIN JUZ 2 KARYA UMAR ABDUL JABBAR (ANALISIS SINTAKSIS)****Dimas Kurnia Aji✉, Muchlisin Nawawi✉, Ahmad Miftahuddin✉**

Jurusan Bahasa Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel*Sejarah Artikel:*

Diterima Oktober 2021
Disetujui November 2021
Dipublikasikan
November 2021

Keywords:

*Syntactic, Ism Al- Ma'rifah,
Arab Jarr, Book Khulashoh
Nurul Yaqin,*

Abstrak

Pembahasan ilmu nahwu sangat luas, salah satunya mengenai Ism Al Ma'rifah (Nomina Definit) Berkasus Genetif. Peneliti memilih kitab Khulashoh Nurul Yaqin Juz 2 karena banyak dijumpai berbagai macam Ism Al- Ma'rifah Berkasus Genetif sehingga dapat dianalisis untuk menyempurnakan pemahaman kita terhadap kitab tersebut dan diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan pengembangan pengetahuan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan desain penelitian library research. Data berupa Ism Al- Ma'rifah (Nomina Definit) Berkasus Genetif dengan sumber data kitab Khulashoh Nurul Yaqin Juz 2. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kartu data. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan metode distribusi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada kitab Khulashoh Nurul Yaqin Juz 2 terdapat sekitar 430 data Ism Al- Ma'rifah (Nomina Definit) Berkasus Genetif. Peneliti mengambil 100 data sampel dengan teknik purposive sampling (1) jenis Ism Al- Ma'rifah (Nomina Definit) Berkasus Genetif terdiri atas 26 data jenis ism 'alam, 15 data jenis ism dhamir, 1 data jenis ism isyarah, 1 data jenis ism maushul, 41 data jenis ism al-mu'arraf bi al, 16 data jenis ism al-mudhafu ilal ma'rifah. (2) Fungsi Ism Al- Ma'rifah (Nomina Definit) Berkasus Genetif terdiri atas 43 data sebagai majrur yang di jarr kan dengan harf jarr, 41 data sebagai majrur yang di jarr kan dengan idhafah, 16 data yang berfungsi sebagai majrur yang di jarr kan dengan attawabi' yaitu 9 data sebagai na'at dan 7 data sebagai 'athaf (ma'thuf).

Abstract

The discussion of nahw science is very large, one of which is about Ism Al- Ma'rifah (Definite Noun) Genitive Case. The researcher chose the book Khulashoh Nurul Yaqin chapter 2 since there are many kinds of ism al- ma'rifah genitive case so that they can be analyzed to improve the readers' understanding of this book and is expected to be useful for increasing knowledge development. This is a qualitative study with library research design. Data in the form of ism al ma'rifah (definite noun) genitive case are sourced from the book Khulashoh Nurul Yaqin chapter 2. The instrument used in this study was a data card. The data collection technique used the documentation method. The data analysis technique used the distributional method. The result of this study showed that there are about 430 data on ism al- ma'rifah (definite noun) genitive case found in the book Khulashoh Nurul Yaqin chapter 2. The researcher took 100 data samples with purposive sampling technique (1) type ism al- ma'rifah (definite noun) genitive case consisting of 26 data types ism 'alam, 15 data types ism dhamir, 1 data types ism isyarah, 1 data types ism maushul, 41 data types ism al-mu'arraf bi al, 16 data types ism al-mudhafu ilal ma'rifah. (2) Functions of ism al- ma'rifah (definite noun) genitive case consist of 43 data as majrur which changes into jarr with harf jar, 41 data as majrur which changes into jarr with idhafah, 16 data that function as majrur which changes into jarr with attawabi' (9 data as na'at and 7 data as athaf (ma'thuf)).

PENDAHULUAN

Kata dalam bahasa Arab diistilahkan dengan kalimah, sementara kalimat diistilahkan dengan jumlah. Jumlah adalah gabungan beberapa kalimah yang tersusun sehingga memiliki arti yang sempurna atau sering juga diistilahkan dengan jumlah mufidah. (Arrasyid, 2017, hal. 3)

Kategori sintaksis bahasa Arab dapat dikelompokkan menjadi اسم (nomina), فعل (verba), حرف (preposisi). Ketiganya disebut dengan jenis jenis kalimat "اقسام الكلمة". (Nasution, 2017, hal. 141)

Ism adalah segala hal yang menunjukkan pengertian maknawi (yang abstrak) atau sesuatu (benda atau materi fisik) yang konkrit, contoh : تَطَوَّرَ، شَجَرَةٌ.

Menurut Al Hasyimi (dalam Zahroh, 2017, hal. 3) ditinjau dari umum dan khususnya *ism* dibagi menjadi dua: (1) *Ism An-Nakirah* (اسم النكرة) 2) *Ism Al-Ma'rifah* (اسم المعرفة). Terdapat beberapa macam *ism ma'rifah* diantaranya yaitu (1) *ism dhamir*, (2) *ism isyarah*, (3) *ism 'alam*, (4) *almu'arraf bi al* (dima'rifahkan dengan al) (5) *ism maushul*, (6) *almu'arraf bil idhafah* (di idhafahkan dengan *ism ma'rifah*) (Al Quraysi Al 'Aqil, 769 H, hal. 59).

Sama halnya dengan *ism* lain, *ism ma'rifah* (nomina definit) juga berinfleksi oleh tiga kasus sebagaimana yang dijelaskan Kuswardono (2017:45), nomina Arab berinfleksi oleh tiga kasus, yaitu *rafa'* (nominatif), *nashb* (akusatif), dan *jarr* (genetif). Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa *ism* dalam bahasa Arab terinfleksi pada kasus nominatif, akusatif, dan genetif beserta tanda atau desinens pada perubahan bentuk akhirnya. *Ism-ism* dalam bahasa Arab mayoritas dapat berubah bentuk akhirnya sesuai posisinya dalam sebuah kalimat atau disebut *mu'rab*. Namun sebagian juga ada yang tidak mengalami perubahan bentuk akhirnya atau disebut *mabni* (Ni'mah, TT, hal. 23). Begitu juga *ism al ma'rifah* (nomina definit),

tidak semuanya mengalami perubahan bentuk akhir (*mu'rab*). Melainkan ada juga jenis *ism al-ma'rifah* yang *mabni*, diantara yang *mabni* yaitu: (1) *ism dhamir*, (2) *ism isyarah*, (3) *ism maushul* (Ni'mah, TT, hal. 23).

Contoh dalam kitab Khulashoh Nurul Yaqin Juz 2 halaman 10.

وَقَدْ اخْتَارْتُهُ لِهَذَا الْعَمَلِ

Lafadz هَذَا merupakan contoh *ism al-ma'rifah* jenis *ism isyarah*, yaitu berupa *mabni sukun*. Lafadz هَذَا pada kalimat tersebut terkena kasus genetif karena termasuk *harf jarr* "ل". Jika suatu lafadz terkena kasus genetif, maka harus ditandai dengan desinens yang berupa genetif, tetapi lafadz tersebut tetap berada pada keadaan aslinya yaitu berkharakterat sukun. Maka dari itu lafadz tersebut disebut dengan *mabni/bina'*.

Selain itu apabila dilihat sekilas perubahan yang terjadi pada *ism maushul* dari bentuk *mudzakar mufrad* (الَّذِي) ke '*rafa mudzakar tasniyah* (الَّذَانِ) atau *tasniyah mudzakar nasb/jar* (الَّذَيْنِ) maka *ism maushul* tersebut akan terlihat seperti *ism mu'rab*. Padahal *ism maushul* tersebut adalah *ism mabni*. *Ism maushul* tersebut bukan dari perubahan bentuk *mufrad mudzakar* ke *tasniyah mudzakar rafa'*, *nashb*, *jar* yang ditandai dengan *alif/ya'* melainkan *ism maushul* tersebut adalah *ism* yang dari awal lafadznya sudah ditentukan untuk *mufrad mudzakar*, *tasniyah mudzakar rafa'/nashb* dan sebagainya. Oleh karena itu *ism maushul* ini termasuk *ism mabni* yang kemudian disebut dengan *mabni 'ala mayusyakkilui'rabuha* (*mabni* sesuai bentuk *i'rabnya*) (Khudari dalam Rois, 2015). Dan hal ini juga terjadi pada *ism al-ma'rifah* jenis *ism isyarah*. Selaras dengan data tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti tentang *Ism Al-Ma'rifah* (Nomina Definit) berkasus genetif dalam kitab Khulashoh Nurul Yaqin Juz 2, dengan tujuan untuk mengetahui *ism al-ma'rifah* yang berkasus genetif dalam kitab Khuslahoh Nurul Yaqin Juz 2, mendeskripsikan jenis fungsi sintaksis, dan

mengetahui penanda gramatikal (desinens) *ism al ma'rifah* yang berkasus genitif dalam kitab Khuslahoh Nurul Yaqin Juz 2. Dalam penelitian ini peneliti memilih kitab Khulashoh Nurul Yaqin Juz 2 karya Umar Abdul Jabbar yang merupakan kitab yang berisi tentang *tarikh* perjalanan hidup Rasulullah sejak beliau dilahirkan hingga akhir hayatnya. Selain itu dalam kitab tersebut banyak dijumpai berbagai macam *Ism Ma'rifah* (nomina definit) berkasus genitif sehingga dapat dianalisis untuk menyempurnakan pemahaman kita terhadap kitab tersebut dan diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan pengembangan pengetahuan.

LANDASAN TEORI

Sintaksis dalam Tradisi Arab

Sintaksis dalam bahasa Arab disepadankan dengan istilah *al nachw* atau *ilm nachw* (علم النحو) atau *i'rab* (إعراب) (Ghulayayni, 1994, hal. 9). Kata *al-nachw* (النحو) masuk dalam kategori nomina original atau disebut *mashdar* yang merupakan nomina derivatif dari dasar berupa verba imperfektum (نحا) (Ma'uf, 2005, hal. 795). Sebagai sebuah istilah kata *nachw* didefinisikan sebagai kajian tentang hubungan yang mengaitkan antara beberapa kata dalam satu kalimat serta menjelaskan fungsinya (Dawud dalam Nasution, 2017, hal. 132) Dalam penjelasan gramatikal, kata *nachw* sering digunakan dalam arti: contoh atau seperti. Kedua kata tersebut adalah ekspresi untuk menyatakan sesuatu kaidah yang dituju atau dikehendaki agar maksudnya menjadi jelas dan mudah dipahami. Secara etimologi dapat dikatakan bahwa kata *nachw* mengandung arti contoh atau model yang dituju atau dikehendaki sesuai dengan kaidah yang menjadi acuannya (Wahab dalam Kuswardono, 2017: 43).

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa *nachw* merupakan sebuah kajian yang mengkaji hubungan antar kata satu dengan kata yang lainnya yang mempengaruhi akhir kata dan menjelaskan fungsi kata.

Objek Kajian Sintaksis Arab

Secara umum, terdapat empat hal yang dikaji dalam sintaksis Arab, yaitu (1) sistem atau kaidah (النظام) struktur atau bentuk formal (3) (البناء) susunan atau urutan (الترتيب), dan (4) hubungan atau relasi (التعلق) (Hassan dalam Kuswardono, 2019: 77).

Kajian sintaksis Arab meliputi satuan gramatikal kata sebagai bagian dari konstruksi yang lebih besar, konstruksi paduan kata, dan kalimat. Selain satuan gramatikal, sintaksis Arab juga mengkaji hubungan antar satuan sintaksis tersebut baik yang bersifat fungsional maupun maknawi. Hubungan fungsional menempatkan salah satu dari dua unsur dalam kalimat sebagai *musnad* (مسند) dan unsur lainnya sebagai *musnad ilayh* terdapat (مسند إليه) unsur lain diluar *musnad* dan *musnad ilayh* yang disebut *fudhlah*. Hubungan maknawi selain mendeskripsikan fungsi semantis kata, frase, atau klausa dalam kalimat juga mengkaji sistem infleksi yang muncul akibat hubungan tersebut beserta desinens yang menandai kasus pada nomina atau modus pada verba yang menjadi unsur-unsur pembentuk sebuah kalimat (Kuswardono, 2019, hal. 77).

Ism Ma'rifah (Nomina Definit) adalah lafadz yang menunjukkan benda tertentu seperti kata (زَيْدٌ) menunjukkan orang bernama Zaid, (هَذَا) menunjukkan kitab yang ditentukan oleh *mutakallim* (pembicara), (جَاكِرْتَا) menunjukkan kota yang bernama Jakarta (Anwar, 2017, hal. 105). *Ism ma'rifah* adalah *ism* yang menunjukkan sesuatu tertentu atau mempunyai pengertian khusus (jelas, definitif) seperti kata (Said & Azhar, 2014, hal. 125). Definisi lain menurut El Dahdah (dalam Kuswardono, 2019, hal. 84) *ism ma'rifah* adalah nomina yang menunjukkan suatu makna terbatas. Macam-macam *ism ma'rifah* ada 7 yaitu *ism dhamir* (kata ganti/pronomina), *ism 'alam*, *ism isyarah* (kata tunjuk), *ism maushul* (kata sambung), yang diberi definit *al* (khusus, tertentu), karena *diidhafahkan* (disandarkan, digabungkan atau mudhaf, diberi huruf panggilan (Said & Azhar, 2014, hal. 125).

Kasus Nomina Arab

Kasus adalah (*case*) kategori gramatika dari nomina, frase nomina, pronomina, atau adjektiva yang memperlihatkan hubungannya dengan kata lain dalam konstruksi sintaksis (Kridalaksana dalam Kuswardono, 2019, hal. 171). Sedangkan menurut Richard dalam Kuswardono (2019:171) kasus merupakan kategori gramatikal yang dipakai dalam analisis kelas kata untuk mengidentifikasi hubungan sintaksis antar kata dalam sebuah kalimat.

Istilah kasus dalam bahasa <الحالة الاعرابية> disebut Arab yang memuat dua unsur, yaitu (1) <صيغة الحالة> atau *case form*, dan (2) makna umum yang terkandung pada satuan sintaksis yang tersebut terkait hubungan fungsionalnya dengan satuan sintaksis lainnya. *Case form* atau <صيغة الحالة> atau *forma* adalah slot sebuah kasus dalam konstruksi sintaksis, seperti kata <رَجَاءًا> masuk dalam kasus slot akusatif <حالة النصب>. Dalam bahasa Arab kasus nomina ditandai dengan *desinens* berupa bunyi akhir kata atau suku akhir kata, bunyi tersebut dinamakan *case endings* atau <علامة الإعراب> yaitu imbuhan di akhir atau sufiks yang menandai sebuah kasus nomina (Baalbaki dalam Kuswardono, 2019, hal. 172).

Berdasarkan *desinens* (penandanya) kasus nomina (*ism*) dalam bahasa Arab dibagi menjadi 3 yaitu kasus nominatif (*rafa'*), kasus akusatif (*nashb*), dan kasus genetif (*jarr*).

Kasus Genetif

Kasus genetif (*genitive case, possessive case*) pada umumnya adalah kasus yang menandai makna “milik” pada nomina atau sejenisnya (Kridalaksana dalam Kuswardono, 2019, hal. 196). Menurut Kuswardono (2019 hal.196) dalam bahasa Arab, kasus genetif seringkali disepadankan dengan *jarr* (حالة الجر). Namun kategori infleksi *jarr* (حالة الجر) tidak hanya memuat makna “milik” saja. Terdapat dua bentuk sintaksis yang ditandai oleh kategori tersebut yaitu (1) nomina yang berfungsi sebagai objek partikel preposisi atau disebut *جر مجرور* (بحرف) dan (2) nomina menjadi poros dari struktur sintaksis aneksatif/posesif atau disebut (*مركب اضافي*) Menurut Ismail (2000:162-) *Ism* berkasus

jarr (genetif) apabila didahului oleh : (1) *harf jar*, (2) di *idhafahkan*, (3) *tabi'*“(mengikuti) *ism* yang *majrur*, *tabi'* meliputi : *na'at*, '*ataf*, *taukid*, dan *badal*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan desain penelitian (*library research*), teknik pengumpulan datanya dokumentasi, sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian berupa kartu data dan lembar rekapitulasi.

HASIL PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini ditemukan sebanyak 430 data *Ism Al- Ma'rifah* Berkasus Genetif. Namun peneliti mengambil 100 data untuk dianalisis dengan mempertimbangkan jumlah sebaran data yang tidak proporsional.

Peneliti mengidentifikasi dan mengelompokkan data berdasarkan Jenis *Ism Al- Ma'rifah* Berkasus Genetif dalam Kitab *Khulashoh Nurul Yaqin* Juz 2.

Dari 100 data yang dianalisis peneliti menemukan 26 data jenis *ism 'alam*, 15 data jenis *ism dhamir*, 1 data jenis *ism isyarah*, 1 data jenis *ism maushul*, 41 data jenis *ism al mu'arraf bi al*, 16 data jenis *ism al mudhafu ilal ma'rifah*.

Ism 'Alam

Berdasarkan analisis, peneliti menemukan 26 *ism al-ma'rifah* jenis *ism 'alam* <اسم العالم>, 22 data jenis *ism 'alam mufrad* dan 4 data jenis *ism 'alam murakkab* yang terdapat dalam kartu data nomor 1, 2, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 22, 24, 30, 31, 35, 36, 38, 39, 41, 49, 51, 60, 73, 75.

Ism Dhamir

Berdasarkan analisis, peneliti menemukan 15 *ism al-ma'rifah* jenis yang <اسم الضمير> *dhamir ism* terdapat dalam kartu data nomor 37, 40, 42, 43, 44, 45, 46, 53, 59, 63, 64, 66, 67, 72, 76.

Ism Isyarah

Berdasarkan analisis, peneliti menemukan 1 *ism al-ma'rifah* jenis *ism isyarah* <اسم الإشارة> yang terdapat dalam kartu data nomor 62.

Ism Maushul

Berdasarkan analisis, peneliti menemukan 1 *ism al-ma'rifah* jenis yang *maushul ism* <اسم الموصول> terdapat dalam kartu data nomor 47.

Ism Al-Mu'arraf Bi Al

Berdasarkan analisis, peneliti menemukan 41 *ism al-ma'rifah* jenis *ism al-mu'arraf bi al* <اسم المعرف ب ال> yang terdapat dalam kartu data nomor 3, 4, 5, 6, 7, 10, 21, 23, 25, 26, 27, 29, 32, 33, 34, 52, 56, 57, 58, 62, 65, 68, 69, 70, 71, 74, 77, 78, 79, 81, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 92, 94, 96, 97, 99.

Ism Al-Mudhafu Ilal Ma'rifah

Berdasarkan analisis, peneliti menemukan 16 *ism al-ma'rifah* jenis *ism al-mudhafu ilal ma'rifah* <اسم المضاف الى المعرفة> yang terdapat dalam kartu data nomor 19, 20, 28, 48, 50, 54, 55, 79, 80, 82, 83, 91, 93, 95, 95, 98, 100.

Fungsi Sintaksis *Ism Al-Ma'rifah* (Nomina Definit) yang Berkasus *Jarr* dalam Kitab *Khulashoh Nurul Yaqin Juz 2*.

Berdasarkan dari 100 data yang dianalisis oleh peneliti, peneliti menemukan *Ism Al-Ma'rifah* Berkasus Genetif dalam Kitab *Khulashoh Nurul Yaqin Juz 2*, yang memiliki beberapa fungsi sintaksis yang terdiri :

***Ism Al-Ma'rifah* (Nomina Definit) Berfungsi sebagai *Majrur* yang di *Jarr* kan dengan *Harf Jarr*.**

Berdasarkan analisis, peneliti menemukan 43 data *ism al-ma'rifah* yang berfungsi sebagai *majrur* yang di *jarr* kan dengan *harf jarr* yang terdapat dalam kartu data nomor 2, 5, 9, 11, 20, 22, 23, 24, 31, 34, 35, 36, 38, 47, 48, 50, 51, 53, 54, 55, 57, 60, 61, 69, 70, 72, 74, 76, 77, 78, 79, 80, 82, 83, 85, 90, 91, 95, 97, 98, 99, 100.

***Ism Al-Ma'rifah* (Nomina Definit) Berfungsi sebagai *Majrur* yang di *Jarr* kan dengan *Idhafah*.**

Berdasarkan analisis, peneliti menemukan 41 data *ism al-ma'rifah* yang berfungsi sebagai *majrur* yang di *jarr* kan dengan *idhafah* yang terdapat dalam kartu data nomor 1, 3, 4, 7, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 32, 33, 37, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 49, 52, 56, 59, 62, 63, 64, 66, 67, 73, 75, 92, 93, 94.

***Ism Al-Ma'rifah* (Nomina Definit) Berfungsi sebagai *Majrur* yang di *Jarr* kan dengan *Attawabi*'.**

Berdasarkan analisis, peneliti menemukan 16 data *ism al-ma'rifah* yang berfungsi sebagai *majrur* yang di *jarr* kan dengan *attawabi*' yang terdapat dalam kartu data 6, 8, 10, 21, 39, 58, 65, 68, 71, 81, 84, 86, 87, 88, 89, 93, 96. Yang menempati posisi sebagai *na'at* dan *'athaf*.

Na'at

Berdasarkan analisis, peneliti menemukan 9 data *ism al-ma'rifah* yang berkasus genetif dan berfungsi sebagai *na'at* yang terdapat dalam kartu data nomor 6, 8, 10, 21, 65, 68, 81, 84, 96.

'Athaf

Berdasarkan analisis, peneliti menemukan 7 data *ism al-ma'rifah* yang berkasus genetif dan berfungsi sebagai *ma'thuf* yang terdapat dalam kartu data nomor 39, 58, 71, 86, 87, 88, 89..

SIMPULAN

Penelitian tentang *Ism Al-Ma'rifah* (Nomina Definit) berkasus genetif dalam kitab *Khulashoh Nurul Yaqin Juz 2*, dengan tujuan untuk mengetahui *ism al-ma'rifah* yang berkasus genetif dalam kitab *Khulashoh Nurul Yaqin Juz 2*, mendeskripsikan jenis fungsi sintaksis, dan mengetahui penanda gramatikal (*desinens*) *ism al-ma'rifah* yang berkasus genetif dalam kitab *Khulashoh Nurul Yaqin Juz 2*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada kitab *Khulashoh Nurul Yaqin Juz 2* terdapat sekitar 430 data *Ism Al-Ma'rifah* (Nomina Definit) Berkasus Genetif. Peneliti mengambil 100 data sampel dengan teknik *purposive sampling* (1) jenis *Ism Al-Ma'rifah* (Nomina Definit) Berkasus Genetif terdiri atas 26 data jenis *ism 'alam*, 15 data jenis *ism dhamir*, 1 data jenis *ism isyarah*, 1 data jenis *ism maushul*, 41 data jenis *ism al-mu'arraf bi al*, 16 data jenis *ism al-mudhafu ilal ma'rifah*. (2) Fungsi *Ism Al-Ma'rifah* (Nomina Definit) Berkasus Genetif terdiri atas 43 data sebagai *majrur* yang di *jarr* kan dengan *harf jarr*, 41 data sebagai *majrur* yang di *jarr* kan dengan

idhafah, 16 data yang berfungsi sebagai *majrur* yang di *jarr* kan dengan *attawabi'* yaitu 9 data sebagai *na'at* dan 7 data sebagai *'athaf*(*ma'thuf*).

DAFTAR PUSTAKA

- Al Quraysi Al 'Aqil, A. I. (769 H). *Syarh Ibn 'Aqil*. -: Daar Maktabah Al-Hilal.
- Anam, F. (2016). *Adjung Bahasa Arab: Kajian Tata Bahasa Leksikal Fungsional* (Doctoral dissertation, Diponegoro University).
- Anwar, M. (2011). *Ilmu Nahwu Terjemahan Matan Al Ajurumiyyah dan 'Imrithy Berikut Penjelasaannya*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Anwar, M. (2017). *Ilmu nahwu Terjemah Matan Al Jurumiyah dan 'imrithy Berikut Penjelasaannya* (40 ed.). Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Arrasyid, R. B. (2017). *Ism Ma'rifat Berkasus Nominatif Pada Buku Tazkiyatu Al Nufus (Analisis Sintaksis)*. 3.
- Fakhiroh, Z. (2020). *Bentuk isim dhamir dan sajak di akhir ayat surat Muhammad* (Doctoral dissertation, IAIN Pekalongan).
- Ghulayayni, M. (1994). *Jami'u ad Durus al 'Arabiyyah*. Beirut: Maktabah al.
- HAMIDAH, H. (2013). *KATA TUGAS YANG MENYERTAI VERBA DAN NOMINA DALAM BAHASA ARAB (Analisis Semantik dan Sintaksis)* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Isma'il, M. B. (2000). *Qawa'id An Nachw Bi Uslub AL-A'sr* (1 ed.). Mesir: Daar El Manar.
- Ilyas, H. (2015). *Al-Nakirah wa al-Ma'rifah*. Shaut al Arabiyyah, 3(2), 7-15.
- Kuswardono, S. (2019). *Tradisi Nahwu Dalam Tinjauan Linguistik Pengantar Sintaksis Arab* (I ed.). (Hasanudin, Ed.) Banyumas, Jawa Tengah: CV.Rizquna.
- Ma'`luf , L. (2005). *Al Munjid fi al Lughah al A'lam*. Beirut: Dar al Masyriq.
- Nasution, S. (2017). *Pengantar Linguistik Bahasa Arab* (I ed.). (K. Moh, Ed.) Sidoarjo, Jawa Timur: Lisan Arabi.
- Said, A. L., & Azhar, M. (2014). *Al Basith Ensiklopedi Komplit Menguasai Bahasa Arab Sistem 4 x 24 Jam Solusi Pembelajaran Bahasa Arab Cara Cepat, Mudah, Praktis Nahwu dan Shorof* (I ed.). (M. Azhar, Trans.) Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Zahroh, L. (2017). *Ism Al-Ma'rifah* (Nomina Definit) Dalam Buku *Ta'lim Al-Lughah Al 'Arabiyyah Lighair Al-'Arab* (Analisis Sintaksis).